

DAFTAR ISI

CONTENTS

Sambutan Direksi	1
<i>Board of Directors' Message</i>	
Ikhtisar Data Keuangan Penting	3
<i>Financial Highlights</i>	
Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen	
<i>Analysis and Discussion by Management</i>	
A. Analisis Keuangan	5
<i>Financial Review</i>	
B. Pemasaran	6
<i>Marketing</i>	
C. Pengendalian Mutu	6
<i>Quality Control</i>	
D. Penyediaan Bahan Baku	7
<i>Raw Materials</i>	
E. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	7
<i>Analysis on Environmental Impact</i>	
F. Prospek Usaha	7
<i>Business Prospects</i>	
Profil Perseroan	8
<i>Company Profile</i>	
A. Manajemen Perusahaan	9
<i>The Company's Management</i>	
B. Sumber Daya Manusia	10
<i>The Human Resources</i>	
C. Struktur Organisasi	11
<i>Structure of Organization</i>	
D. Komite Audit	11
<i>Audit Committee</i>	
E. Sekretaris Perusahaan	12
<i>Corporate Secretary</i>	
F. Data Perseroan Lainnya	12
<i>Others Corporate Information</i>	
G. Kejadian Penting Tahun 2003	12
<i>Significant Events in 2003</i>	
Risiko Usaha	13
<i>Business Risks</i>	
Informasi Saham Perseroan	14
<i>Stock Information</i>	
A. Komposisi Kepemilikan Saham	14
<i>Share Capital</i>	
B. Kronologis Pencatatan Saham	14
<i>Chronology of Share Listing</i>	
C. Data Perdagangan Saham Perseroan	15
<i>Stocks Transaction Data</i>	
D. Dividen	15
<i>Dividend</i>	
Laporan Keuangan dengan Laporan Auditor Independen	17
<i>Financial Statements and Independent Auditors' Report</i>	

SAMBUTAN DIREKSI

Sejalan dengan membaiknya indikator makro-ekonomi antara lain, ditunjukkan oleh stabilnya nilai tukar rupiah, turunnya suku bunga Sertifikat Bank Indonesia ,dan rendahnya inflasi. Hal ini menyebabkan dunia usaha menjadi lebih aktif dan kompetitif. Perjalanan industri konstruksi tahun 2003 melaju dengan tempo relatif stabil dan kondusif.

Dan, jasa konstruksi sebagai salah satu sektor jasa yang mengalami dampak krisis paling hebat, secara kasat mata telah kembali bangkit, terlihat dengan terus menjamurnya pusat-pusat ritel atau residensial / perumahan baru, serta mulai berlanjutnya sejumlah proyek-proyek terbengkalai.

Ketersediaan kredit perbankan untuk sektor properti menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat, memberikan sinyal yang kuat bahwa tahun 2003 sedang terjadi proses pemulihan bisnis properti ke arah yang diharapkan.

HASIL USAHA

Secara umum Perseroan telah mencapai hasil usaha yang cukup baik pada tahun 2003, yaitu dengan adanya peningkatan penjualan dibandingkan tahun 2002. Hasil penjualan bersih Perseroan telah mengalami peningkatan sebesar 13,30% dibandingkan dengan tahun 2002, yaitu menjadi Rp. 65,11 miliar. Sedangkan volume penjualan meningkat sebesar 2,04% menjadi 19.133 metrik ton. Laba usaha Perseroan tahun 2003 adalah sebesar Rp.2,38 miliar atau meningkat sebesar 201,82% dibandingkan tahun 2002. Laba bersih Perseroan untuk tahun 2003 adalah sebesar Rp. 1,71 miliar atau meningkat sebesar 15,53% bila dibandingkan dengan tahun 2002. Jumlah aktiva Perseroan per 31 Desember tahun 2003 adalah sebesar Rp. 34,16 miliar mengalami penurunan sebesar 1,98% dibandingkan dengan tahun 2002.

PROSPEK

Pemulihan sektor riil tahun 2004 diproyeksikan akan berjalan lambat akibat kendala dari iklim usaha dan investasi. Hambatan yang dihadapi antara lain fungsi intermediasi perbankan guna membiayai aktivitas usaha dan investasi yang menggerakkan sektor riil belum pulih. Akibatnya sektor produksi tidak bergerak dan pertumbuhan ekonomi masih bertumpu pada konsumsi.

Kondisi tersebut akan terpengaruh juga oleh berbagai peristiwa penting di bidang politik berlangsung selama rentang tahun 2004. Misalnya, pemilihan umum yang memilih wakil rakyat dan juga Presiden. Gonjang-ganjing politik amat menentukan aktivitas dalam berbisnis. Maka itu, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan bisnis Perseroan amat tergantung dari keberhasilan pesta demokrasi tersebut.

BOARD OF DIRECTORS' MESSAGE

With the improvement of macro economic indicators as shown by the Rupiah exchange rate stability, decrease of Sertifikat Bank Indonesia interest rate and lower inflation rate, businesses became more active and competitive. As for the construction industry in 2003, it progressed in a stable and conducive manner.

And, the construction service sector, once one of the most impacted sectors by the monetary crisis, at a glance, had recovered as evidenced by the mushrooming of many retail centers and new residential development as well as the resuming of a number of stalled construction projects.

In addition, the availability of bank loans for the property sector was on the rising trend to strongly indicate that in 2003 business recovery in the property sector was progressing towards a desired direction.

OPERATIONAL RESULT

In general, the Company has recorded a fairly good performance in 2003 that shown an increase in revenues compared to 2002. For fiscal year 2003, net sales of the company increased by 13.30% to Rp. 65.11 billion compared to 2002, whereas the sales volume went up 2.04% to 19,133 metric ton. Operating profits in 2003 was Rp. 2.38 billion or an increase of 201.82% compared to that of year 2002. Net profits of company in year 2003 was Rp. 1.71 billion or an increase of 15.53% compared to year 2002. Total assets as atr December 31, 2003 was Rp. 34.16 billion, a decrease of 1.98% from the previous year.

BUSINESS PROSPECTS

The business recovery in the real sector in 2004 is projected to progress slowly due to various impediments in economic climate and investment activities. The hindrance will potentially come from the yet to improve banking intermediary function to finance businesses and investments. This will in turn cause the production sector not to move faster and the country to rely on consumption for economic growth.

The hindrance will also include and influenced by a number of important political events in 2004. For example, the general election is to take place to elect legislative representatives as well as for the President. The political swing is very critical in influencing the business activities. As a result, the economic growth and development of the Company business is dependent on the success of the election.

Namun demikian, pertumbuhan industri konstruksi 2004 masih cukup menjanjikan, kecenderungan terus turunnya suku bunga kredit investasi, telah mendorong bergairahnya bisnis properti disertai program pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia akan ditingkatkan pada tahun 2004 sampai 2009.

PENUTUP

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, pemasok, pemegang saham, mitra usaha serta semua pihak yang telah memberikan dukungan atas segala kontribusi dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan karyawan yang telah bekerjasama dengan baik dalam rangka meningkatkan prestasi Perseroan.

At any rate, the growth of the construction industry in 2004 is still promising due to the continuing decrease in borrowing interest rate, which had contributed to reviving the property business as well as the infrastructure development across Indonesia targeted for the period of 2004 till 2009.

ACKNOWLEDGEMENT

To conclude, we would like to express our appreciation and thanks to all customers, suppliers, shareholders, business partners, all employees, and any parties which have provided their support, contributions and confidence to the company. We would like to thank our management team and employees who have given their cooperation in achieving a better performance of the company.

Direksi/Board of Directors

Lawer Soependi
Direktur Utama/President Director

Tjhai Tjhin Kiat
Direktur/Director

Warno
Direktur/Director

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003, 2002, 2001, 2000 dan 1999.

Angka-angka data keuangan ini berasal dari dan atau dihitung berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, dan oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001, 2000 dan 1999 masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Efektif tanggal 1 Januari 1999, Perseroan menerapkan metode Penangguhan Pajak Penghasilan untuk menentukan Taksiran Pajak Penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46.

FINANCIAL HIGHLIGHTS

The following tables show the Company's financial highlights for the years ended December 31, 2003, 2002, 2001, 2000 and 1999.

The financial figures are prepared based on the Company's financial statements which were audited by Registered Public Accountants Prasetio, Sarwoko & Sandjaja for the year ended December 31, 2003 and 2002, and Registered Public Accountants Prasetio, Utomo & Co. for the years ended December 31, 2001, 2000 and 1999, with unqualified opinion, respectively.

The Company adopted the deferred Income Tax method in accounting for assessment of Income Tax, in accordance with PSAK No. 46, effective January 1, 1999.

Neraca

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rp)

Balance Sheets

Uraian	2003	2002 **	2001	2000	1999 **	Descriptions
Aktiva						Assets
Aktiva Lancar	20.831	20.398	23.424	21.726	16.940	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	13.332	14.455	15.838	16.434	17.371	Non Current Assets
Jumlah Aktiva	34.163	34.853	39.262	38.160	34.311	Total Assets
Kewajiban dan Ekuitas						Liabilities and Shareholders' Equity
Kewajiban Lancar	12.905	21.970	27.974	24.812	24.550	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	8.541	1.635	1.519	4.539	74	Non Current Liabilities
Ekuitas	12.717	11.248	9.769	8.809	9.687	Shareholders' Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	34.163	34.853	39.262	38.160	34.311	Total Liabilities and Shareholders' Equity

Laporan Laba-Rugi

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rp)

Profit Statements

Uraian	2003	2002	2001	2000	1999 **	Descriptions
Penjualan Bersih	65.106	57.462	50.627	43.220	27.873	Net Sales
Laba Kotor	5.695	4.119	6.597	6.630	3.905	Gross Profit
Laba Usaha	2.380	789	4.368	4.845	2.181	Operating Profit
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Beban Pajak	2.627	2.344	1.698	(739)	1.801	Profit (Loss) before Tax
Laba (Rugi) Bersih	1.709	1.479	959	(877)	938	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) bersih per saham dasar (dalam Rp penuh) *	178	154	100	(91)	98	Net Profit (Loss) per Share (in Rupiah) *

* Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per saham", laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah 9.600.000 saham.

* According to PSAK No. 56, "Earning per share", Earning per share is computed by dividing net profit (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares is 9,600,000 shares.

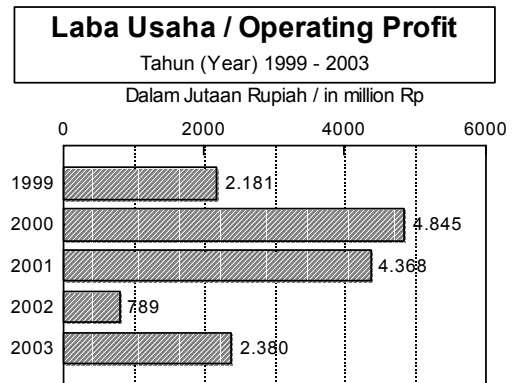
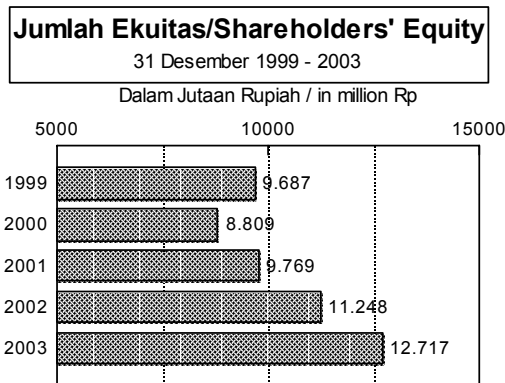
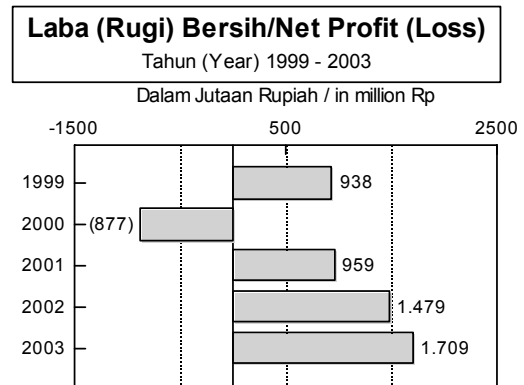
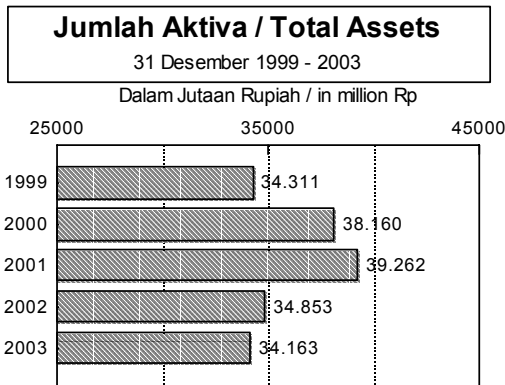
Rasio-Rasio Penting

(Dalam % / In %)

Ratios Highlights

Uraian	2003	2002 **	2001	2000	1999 **	Descriptions
I. RASIO USAHA						I. OPERATING RATIOS
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	8.75	7.17	13.03	15.34	14.01	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	3.66	1,37	8,63	11,21	7,83	Operating Profit to Net Sales
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih	2.63	2,57	1,89	(2,03)	3,37	Net Profit (Loss) to Net Sales
Laba Usaha terhadap Ekuitas	18.71	7,01	44,72	54,99	22,52	Operating Profit to Shareholders' Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	13.44	13,15	9,82	(9,96)	9,69	Net Profit (Loss) to Shareholders' Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	6.97	2,26	11,13	12,70	6,36	Operating Profit to Total Assets
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aktiva	5.00	4,24	2,44	(2,30)	2,74	Net Profit (Loss) to Total Assets
II. RASIO KEUANGAN						II. FINANCIAL RATIOS
Rasio Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar	161,42	92,85	83,73	87,56	69,00	Current Ratio
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	168,63	209,86	301,92	333,17	254,20	Liabilities to Shareholders' Equity
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	62,77	67,73	75,12	76,91	71,77	Liabilities to Total Assets

** Disajikan kembali sesuai dengan peraturan BAPEPAM No: VIII.G.7 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000
 Restated in accordance with Capital Market Supervisory Agency rule No. VIII.G.7 attachment of The Capital Market Supervisory Agency chairman decree No. Kep-06/PM/2000



ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

ANALYSIS AND DISCUSSION BY MANAGEMENT

ANALISIS KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Dalam analisis dan pembahasan oleh manajemen ini akan dibahas mengenai analisis keuangan yang disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Selain analisis keuangan, juga akan dibahas hal-hal lainnya seperti: pemasaran, pengendalian mutu, penyediaan bahan baku, analisis mengenai dampak lingkungan serta prospek usaha Perseroan.

In this analysis and discussion by management, there are discussions on the financial review, which had been prepared based on the financial statements of the Company for the year ended December 31, 2003 and 2002, which were audited by Registered Public Accountant Prasetio, Sarwoko & Sandjaja with unqualified opinion respectively. Besides the financial analysis, there are also discussions on sales, quality control, supply of raw materials and analysis on environmental impact, as well as business prospects.

Pertumbuhan Penjualan Bersih, Laba Usaha dan Laba (Rugi) Bersih

Net Sales, Operating Profit and Net Profit (Loss) Growth

Penjualan bersih untuk tahun 2003 adalah sebesar Rp. 65,11 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 13,30% bila dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2002 yang besarnya Rp. 57,46 miliar. Laba usaha tahun 2003 adalah sebesar Rp. 2,38 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 201,82% dibandingkan dengan laba usaha tahun 2002 yang besarnya Rp. 788,54 juta. Laba bersih Perseroan pada tahun 2003 adalah sebesar Rp. 1,71 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 15,53% bila dibandingkan dengan tahun 2002 yang besarnya Rp. 1,48 miliar.

Net sales for fiscal year 2003 was Rp. 65.11 billion or increased by 13.30% compared to Rp. 57.46 billion in 2002. Operating Profit for the year 2003 was Rp. 2.38 billion or increased by 201.82% compared to 2002 results of Rp. 788.54 million. The Company's net profit was Rp. 1.71 billion in 2003, or increased by 15.53% from 2002 level of Rp 1.48 billion.

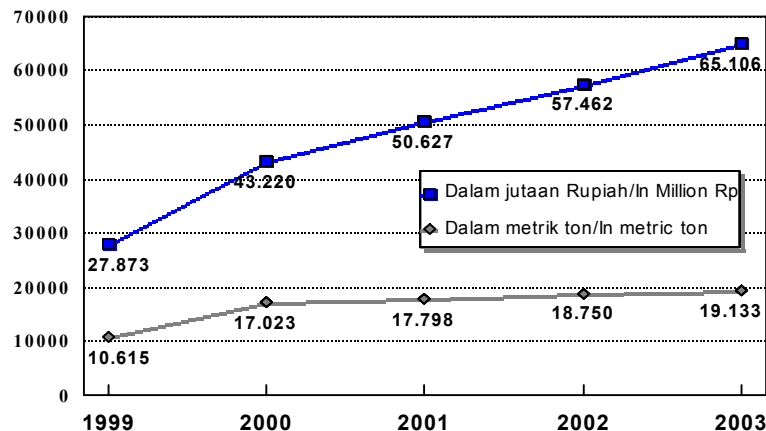
Di bawah ini grafik dan tabel penjualan produk Perseroan tahun 1999-2003

The following is the graph and table of the Company's sales performances in 1999-2003

Uraian	2003	2002	2001	2000	1999	Descriptions
Penjualan						Sales
Tonase (metrik ton)	19.133	18.750	17.798	17.023	10.615	Volume (metric tonnage)
Rupiah (jutaan rupiah)	65.106	57.462	50.627	43.220	27.873	Value (in million Rupiah)

Pertumbuhan Penjualan/Company's Sales

Tahun (Year) 1999-2003



Kenaikan laba usaha Perseroan pada tahun 2003 sebesar 201.82% disebabkan oleh keadaan pasar yang mulai membaik dan mengakibatkan peningkatan harga penjualan serta turunnya harga pokok penjualan selama tahun 2003. Kenaikan laba bersih Perseroan pada tahun 2003 terutama disebabkan oleh adanya peningkatan laba kotor sebesar Rp 1,58 miliar serta turunnya beban bunga sebesar Rp 255,39 juta atau menurun sebesar 26,81% dibandingkan dengan tahun 2002. Penurunan beban bunga tersebut terutama disebabkan adanya penurunan tingkat suku bunga secara berkala untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pertumbuhan Jumlah Aktiva dan Ekuitas

Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp. 34,16 miliar atau mengalami penurunan sebesar 1,98% dibandingkan dengan posisi jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2002 yaitu sebesar Rp. 34,85 miliar. Hal ini disebabkan adanya penurunan hutang bank sebesar Rp. 3,35 miliar dan peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp. 1,51 miliar.

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp. 12,72 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 13,06% dibandingkan dengan posisi jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2002 yang besarnya Rp. 11,25 miliar. Peningkatan ekuitas ini disebabkan dari laba bersih tahun 2003 sebesar Rp. 1,71 miliar.

PEMASARAN

Sesuai dengan jenis produk Perseroan untuk industri bidang properti, maka Perseroan mengutamakan dukungan pemasaran melalui metode pendekatan langsung kepada kelompok pemakai seperti konsultan bangunan, pemborong dan pemilik proyek dengan memberikan penjelasan dan dengan dasar-dasar perhitungan konversi dari sistem konvensional (besi beton batangan) ke sistem jaring kawat baja las yang memang terbukti cukup efisien, efektif dan ekonomis, serta melakukan supervisi ke lapangan bila diperlukan. Selain itu Perseroan juga mengadakan seminar dan pameran-pameran. Dengan metode-metode pemasaran ini diharapkan tercapainya kerja sama yang efektif sehingga penjualan Perseroan senantiasa meningkat.

Selain mengadakan pendekatan langsung ke konsumen, Perseroan juga melakukan kerja sama dengan distributor-distributor di Indonesia untuk memasarkan hasil produk Perseroan. Dengan demikian Perseroan memiliki pangsa pasar yang cukup luas di dalam negeri.

PENGENDALIAN MUTU

Pengendalian mutu adalah merupakan komitmen Perseroan, karena mutu adalah salah satu strategi utama Perseroan dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan. Untuk tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu hasil produksi Perseroan, selain dilakukan pengujian-pengujian secara berkala dengan peralatan yang mutakhir, Perseroan juga selalu mendapatkan informasi teknis dari luar negeri, seperti Jerman dan Swiss dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dengan memberikan pengarahan khusus di bidang teknik, proses produksi dan kualitas.

The 201.82% increase in the Company's operating profit in year 2003 were mainly due to improved of selling prices and market demand, as well as reduction in cost of goods sold throughout 2003. The better net profit achieved in year 2003, were mainly due to the improved gross profits amounting to Rp 1.58 billion and decline in the interest expenses by 26.81%, which amounted to Rp 255.39 million compared to year 2002. Such decline in interest expenses in 2003 was due to a gradual drop of the US Dollar loan interest.

Total Assets and Equity Growth

Total assets as at December 31, 2003 was Rp. 34.16 billion, or declined by 1.98% compared to Rp. 34.85 billion in December 31, 2002. The decline was due to reduction of bank loans amounting to Rp. 3.35 billion and addition of cash and cash equivalents amounting to Rp. 1.51 billion.

The total Equity as at December 31, 2003 was Rp. 12.72 billion or increased by 13.06% from Rp. 11.25 billion in December 31, 2002. The increase in total equity came from the net profit retained in 2003, amounting to Rp. 1.71 billion

MARKETING

As our products are intended for the property sector, the Company emphasizes on the marketing through direct approach method to users such as construction consultants, contractors, and developers. Calculations and explanations on the conventional concrete round bar to welded wire mesh conversion are provided to assist the users. The use of the welded wire mesh has been proven to be efficient, effective, and economical. On-site supervision is conducted if necessary. Besides, the Company also organizes seminars and actively participates in exhibitions. Through these approaches, we have achieved effective market penetration.

In addition, the Company also appoints distributors throughout Indonesia to distribute its products and increase the Company's market share.

QUALITY CONTROL

One of the Company's commitments is continuously improving product quality. An emphasis on quality has always been the principal strategy in providing customers' satisfaction. In order to maintain and improve product quality, the Company conducts periodical testing on the products using sophisticated equipment and also regularly prepares benchmarking studies with the world's best practices in the steel industry.

PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Sesuai dengan jenis produk Perseroan, yaitu jaring kawat baja las, maka Perseroan menggunakan bahan baku utama berupa batang kawat baja yang diperoleh dari beberapa pemasok dalam negeri, antara lain adalah PT Krakatau Steel, yang dilakukan berdasarkan kontrak pembelian secara teratur dan terencana. Hal ini juga dilakukan dengan para pemasok lainnya, sehingga dengan demikian Perseroan berkeyakinan kelangsungan penyediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan dapat terjamin.

ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN

Industri ini secara keseluruhan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan sekitarnya, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan, tidak menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan kawat baja yang dikumpulkan untuk didaur ulang.

Meskipun secara keseluruhan proses produksi Perseroan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, Perseroan dengan penuh tanggung jawab telah melaksanakan kewajiban yang diatur dengan SK Menteri Perindustrian No. 138/M/SK/1991 yaitu dengan menyusun dokumen AMDAL yang berbentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL dan UPL), sesuai dengan Surat Tanggapan Kepala Bidang Wilayah Industri dan Pengendalian Dampak No. 153/UKPL/Bd/P3/XI/1995 tanggal 24 Nopember 1995.

Dalam menyusun dokumen-dokumen tersebut di atas, Perseroan bekerja sama dengan konsultan AMDAL.

PROSPEK USAHA

Dari hasil-hasil evaluasi kinerja pasar properti 2003 dan memperhatikan kecenderungan perekonomian yang terus membaik, termasuk di dalamnya kecenderungan nilai tukar rupiah untuk terus stabil, tingkat inflasi yang semakin menurun dan terkendali bunga pinjaman perbankan yang semakin menurun dan bersamaan dengan peningkatan *loan to deposit ratio* dari waktu ke waktu, serta mengambil asumsi bahwa faktor keamanan dan sosial kemasyarakatan pasca Pemilu 2004 cukup kondusif bagi pemulihan bisnis sektor properti, maka bisa diharapkan adanya kecenderungan yang kuat bagi pasar properti untuk terus membaik.

Di sisi lain, pasar perumahan bersubsidi akan mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dan sejalan dengan pelaksanaan program pengembangan satu juta rumah yang digalakkan pemerintah. Melalui program sejuta rumah ini, berbagai sumber dana yang berasal baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat dan dunia usaha akan dimobilisasikan untuk mendukung terlaksananya program ini.

Dari asumsi-asumsi di atas, Perseroan berkeyakinan bahwa pertumbuhan hasil usaha Perseroan di masa yang akan datang tetap cerah. Selain faktor keamanan dan sosial kemasyarakatan menjelang pemilu 2004., satu-satunya faktor yang mungkin mampu menghambat membaiknya pasar properti tahun 2004, barangkali adalah faktor kenaikan harga bahan baku baja yang signifikan dan berkepanjangan.

RAW MATERIALS

The Company utilizes steel wire rods as the main raw material to produce wire mesh. The raw materials are acquired from several domestic suppliers, among others PT Krakatau Steel, with whom the Company has made purchase contract arrangements. Similar arrangements are also made with other suppliers, so that the Company can be assured a continuous supply of raw materials in sufficient quantity and quality.

ANALYSIS ON ENVIRONMENTAL IMPACT

Generally, the welded wire mesh industry is neither dangerous nor producing harmful materials to the surrounding environment. In the production process, there are no toxic or hazardous substances released. The only solid waste produced is recyclable steel wire cutting.

Even though the overall production process does not have a negative impact on environment, the Company has taken the initiative to prepare an AMDAL (An Environment Impact Analysis) Report as regulated by the Decree of the Minister of Industry No. 138/M/SK/1991. The report contents cover environmental analysis, management and monitoring effort as regulated by the Letter from the Area Head of Industrial and Environment Control No. 153/UKPL/Bd/P3/XI/ 1995 dated November 24, 1995.

In preparing the reports, the Company worked with an AMDAL consultant.

BUSINESS PROSPECTS

The evaluation results of property market in 2003 and the improving economic trends set an expectation for an improved property market. The trends included a tendency for the Rupiah exchange rate to continue its stability, a decrease in inflation rate and bank loan rate, as well as an assumption that the security factor and social stability post 2004 general election are conducive in the recovery of the property businesses.

Besides, the market of government subsidized houses will grow significantly in the light of the implementation of the development of one-million-home program. Many sources of funding from central and regional governments as well as general public and corporations will be made available to support the realization of this program.

From the assumptions above, the Company is confident that the growth in its business results in the future is promising. However, besides the potential of the lack of security and social stability prior to the general election, the other main factor that can hinder the improving of the property market in 2004 is a significant and prolonged price increase of steel raw materials.

PROFIL PERSEROAN

PT Lionmesh Prima Tbk semula bernama PT Lion Weldmesh Prima, didirikan pada tanggal 14 Desember 1982 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bergerak dalam bidang industri jaring kawat baja las.

Perseroan mulai memproduksi jaring kawat baja las sejak pertengahan tahun 1984 dengan merek **LIONMESH** yang diproduksi dalam berbagai ukuran dengan permukaan kawat polos atau ulir. Produk tersebut dikemas dalam bentuk lembaran atau gulungan. Perseroan merupakan perusahaan yang pertama memproduksi dan memasarkan jaring kawat baja las ulir di pasaran Indonesia. Selain itu produk Perseroan juga telah mendapatkan pengakuan Standar Industri Indonesia (**SII**), yang kemudian diubah menjadi Standar Nasional Indonesia (**SNI**) dengan Sertifikat Penggunaan Tanda **SNI** No.0593/Bd/SNI-AS/IV/1995 tanggal 12 April 1995.

Seiring dengan perkembangan industri konstruksi di dalam negeri, Perseroan telah mengantisipasi perkembangan tersebut dengan memproduksi bahan-bahan konstruksi berupa jaring kawat baja las, pagar mesh, bronjong, kolom praktis dan produk sejenis lainnya. Sampai saat ini Perseroan telah memiliki 5 jalur produksi dengan total kapasitas produksi sebesar 45.768 ton per tahun, 4 jalur produksi terletak di Jakarta dan 1 jalur produksi terletak di Sidoarjo, Jawa Timur. Di Jakarta pada mulanya Perseroan hanya memiliki 1 jalur produksi, kemudian pada tahun 1986, 1991 dan 1997 secara bertahap Perseroan menambahkan jalur produksinya. Kemudian pada tahun 1995 dalam rangka perluasan usaha Perseroan ke Indonesia Bagian Timur, Perseroan telah membuka satu jalur produksi baru di daerah Sidoarjo, Jawa Timur.

Saat ini Perseroan memiliki pabrik di Jakarta seluas kurang lebih 5.700 m² di atas areal seluas 9.500 m² dan pabrik di Porong, Sidoarjo seluas kurang lebih 5.200 m² di atas areal seluas 19.799 m².

Anggaran Dasar Perseroan setelah Penawaran Umum telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya, dengan akta No.87 tanggal 7 Mei 1997, yang dibuat oleh Indah Prastiti Extensia, SH., pengganti Adam Kasdarmadji SH, notaris di Jakarta, antara lain merubah nama, maksud dan tujuan, jangka waktu dan modal Perseroan sehingga modal dasar Perseroan berubah dari Rp. 24.000.000.000,- menjadi Rp. 38.000.000.000.

COMPANY PROFILE

PT Lionmesh Prima Tbk was established on December 14, 1982, in Jakarta as a Domestic Capital Investment Company (PMDN). The Company, formerly known as PT Lion Weldmesh Prima, is in the business of welded wire mesh manufacturing.

The Company began its production of welded wire mesh in mid 1984 and marketed its products using **LIONMESH** as its registered trade mark. The products, either in sheets or rolls, come in a variety of sizes with plain or ribbed surface. The Company is a pioneer in producing and marketing ribbed welded wire mesh for the Indonesian market. In addition, the Company had obtained the Indonesian Industrial Standard Certificate (**SII**), which was later amended to Indonesian National Standard (**SNI**), with the **SNI** Certification number 0593/Bd/SNI-AS/IV/1995, dated April 12, 1995.

In line with the domestic construction growth, the Company has foreseen building materials needs by producing welded wire mesh, wire mesh fence, gabion, practice columns and other related products. To date the Company has five production lines with a total production capacity of 45,768 tons per year. Four production lines are located in Jakarta and one is in Sidoarjo, East Java. Initially, the Company had only one production line; then in 1986, 1991 and 1997, additional production lines were gradually installed. In 1995 as an expansion plan to the eastern part of Indonesia, the Company installed and operated a new production line in Sidoarjo, East Java.

Currently the Company has a manufacturing plant in Jakarta with an area of approximately 5,700 m² sitting on 9,500 m² of land. The Plant in Sidoarjo has an area of approximately 5,200 m² on 19,799 m² of land.

The Company's Articles of Association after the Initial Public Offering was amended several times. The last modification was to comply with the 1995 Incorporation Law No. 1, the 1995 Stock Market Law No. 8 and the implementation procedures covered in a notarized deed No. 87, dated May 7, 1997, by Indah Prastiti Extensia, SH., as substitute of Adam Kasdarmadji SH., a Notary in Jakarta, that included articles such as the Company name, goals and objectives, duration and increase in Company authorized capital from Rp 24 billion to Rp 38 billion.

MANAJEMEN PERUSAHAAN

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: J.P. Sudarma, SH
Komisaris	: Jusuf Sutrisno
Komisaris Independen	: Hadiat Subawinata

KOMITE AUDIT

Ketua	: Hadiat Subawinata
Anggota	: Suwandi Tjan
Anggota	: Mariani Karsono

DIREKSI

Direktur Utama	: Lawer Soependi
Direktur	: Warno
Direktur	: Tjhai Tjhin Kiat

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris

J.P. Sudarma SH, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1918 di Ambon. Meraih gelar Sarjana Hukum di University of Leiden, Belanda pada tahun 1949. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, juga merupakan salah seorang pendiri dari PT Nippon Paint Indonesia (tahun 1969), PT Lion Metal Works Tbk (tahun 1972), PT Charoen Pokphan Indonesia Animal Feedmill Co. Ltd. (tahun 1972) dan PT Charoen Pokphan Jaya Farm (tahun 1972). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Jusuf Sutrisno, Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Tegal. Mengikuti pendidikan di Universitas Tarumanegara pada tahun 1970. Berpengalaman sebagai pengusaha di bidang bahan bangunan, plat baja canai panas dan plat baja canai dingin, serta jasa pelayanan pemotongan plat besi. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Logam Menara Murni dan PT Bantrunk Murni Indonesia.

Hadiat Subawinata, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Rangkas Bitung. Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Perbankan (Perbanas) tahun 1969. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Purchasing Officer PT Lion Metal Works tahun 1972 - 1998.

THE COMPANY'S MANAGEMENT

THE BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: J.P. Sudarma, SH
Commissioner	: Jusuf Sutrisno
Independent Commissioner	: Hadiat Subawinata

AUDIT COMMITTEE

Chairman	: Hadiat Subawinata
Member	: Suwandi Tjan
Member	: Mariani Karsono

THE BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Lawer Soependi
Director	: Warno
Director	: Tjhai Tjhin Kiat

The following is a brief resume of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

The Board of Commissioners:

J.P. Sudarma SH, President Commissioner

Mr. Sudarma, an Indonesian National, was born in Ambon, 1918. He holds a Law degree from the University of Leiden, Netherlands in 1949. Besides holding the position as the President Commissioner of the Company, he is also one of the founders of PT Nippon Paint Indonesia (1969), PT Lion Metal Works Tbk (1972), PT Charoen Pokphan Indonesia Animal Feedmill Co. Ltd. (1972) and PT Charoen Pokphan Jaya Farm (1972). Mr. Sudarma was formerly the President Director before he was appointed as the President Commissioner of the Company.

Jusuf Sutrisno, Commissioner

Mr. Sutrisno, an Indonesian National, was born in Tegal, 1948. He attended the University of Tarumanegara in 1970. He has an extensive experience as an entrepreneur in the field of building materials, hot rolled steel sheets and cold rolled steel sheets, and steel service center. Besides holding the position as a Commissioner of the Company, he is also the President Director of PT Logam Menara Murni and PT Bantrunk Murni Indonesia.

Hadiat Subawinata, Independent Commissioner

Mr. Hadiat Subawinata, an Indonesian National, was born in Rangkas Bitung, 1948. He completed a Banking Academic (Perbanas) in 1969. In addition, he was formerly the Purchasing Officer of PT Lion Metal Works (1972 - 1998).

Direksi

Lawer Soependi, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Sumatera Utara.

Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatera Utara, Fakultas Teknik Elektro tahun 1969, dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapura tahun 1977. Berpengalaman dalam bidang perdagangan bahan bangunan, elektronik dan peralatan perkantoran. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1991. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan juga menjabat sebagai Direktur PT Lion Metal Works Tbk.

Warno, Direktur

Warga Negara Indonesia lahir tahun 1948 di Deli, Sumatera Utara.

Berpengalaman dalam bidang usaha bahan bangunan dari besi baja, seperti besi beton dan jaring kawat baja las. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan juga menjabat sebagai Direktur PT Logam Menara Murni dan PT Bantrunk Murni Indonesia.

Tjhai Tjhin Kiat, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959 di Kalimantan Barat.

Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Akuntansi Yayasan Administrasi Indonesia tahun 1981. Selain itu juga mengikuti Business Executive English Program. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, juga pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pada saat ini jumlah karyawan Perseroan sebanyak 110 orang. Berikut ini adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan.

Jabatan	Jumlah Karyawan Total Employee	%	Position
Direksi	3	2,73	Director
Manajer	5	4,55	Manager
Supervisor	10	9,09	Supervisor
Staf	19	17,27	Staff
Lain-lain	73	66,36	Others
Jumlah	110	100,0	Total

Perseroan menyadari secara penuh, bahwasanya sumber daya manusia adalah salah satu aktiva perusahaan yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Oleh karena itu dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusia, Perseroan senantiasa memberikan peluang kepada karyawannya untuk mengikuti program pelatihan baik yang diselenggarakan oleh Perseroan ataupun di luar Perseroan.

The Board of Directors

Lawer Soependi, President Director

Mr. Lawer, an Indonesian National, was born in North Sumatra in 1948. He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatera Utara in 1969. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable Technical College in Singapore in 1977. Mr. Lawer has extensive experiences in managing the manufacturing and distribution of building materials, electronic components, and office equipment. He has held the President Director post since 1991 and he is also a Director of PT Lion Metal Works Tbk.

Warno, Director

Mr. Warno, an Indonesian National, was born in Deli, North Sumatra in 1948. In addition to his education, he has extensive experiences in the industries of steel construction material, such as steel bar & welded wiremesh. Besides as a Director of the Company, he is also a Director of PT Logam Menara Murni and PT Bantrunk Murni Indonesia.

Tjhai Tjhin Kiat, Director

Ms. Tjhin Kiat, an Indonesian National, was born in West Kalimantan, 1959. She completed an accounting diploma program at the Yayasan Administrasi Indonesia in 1981. In addition, she has also attended a Business Executive English Program. Ms. Tjhin Kiat was formerly the Commissioner before she was appointed as the Director of the Company.

HUMAN RESOURCES

Currently, the Company has 110 employees. The table as follows shows the composition of employee based on hierarchy.

The Company is fully aware that human resources is one of the assets which determines the success of the Company. Therefore, for human resources development, the Company continuously provides opportunities for its employees with career advancement and training programs.

Sebagai mitra usaha Perseroan dalam menjalankan roda perusahaan, karyawan diberikan fasilitas-fasilitas kesejahteraan agar dapat meningkatkan motivasi dan produktivitasnya, antara lain adalah jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK), pengobatan, sarana ibadah, olahraga dan koperasi karyawan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan standar upah minimum yang ditentukan oleh Pemerintah.

Karyawan Perseroan telah pula menjadi anggota dari Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Unit SPSI PT Lion Metal Works Tbk.

Dengan fasilitas-fasilitas yang diberikan tersebut, Perseroan berharap terciptanya kerjasama yang baik dan harmonis sehingga karyawan mempunyai rasa memiliki terhadap Perseroan.

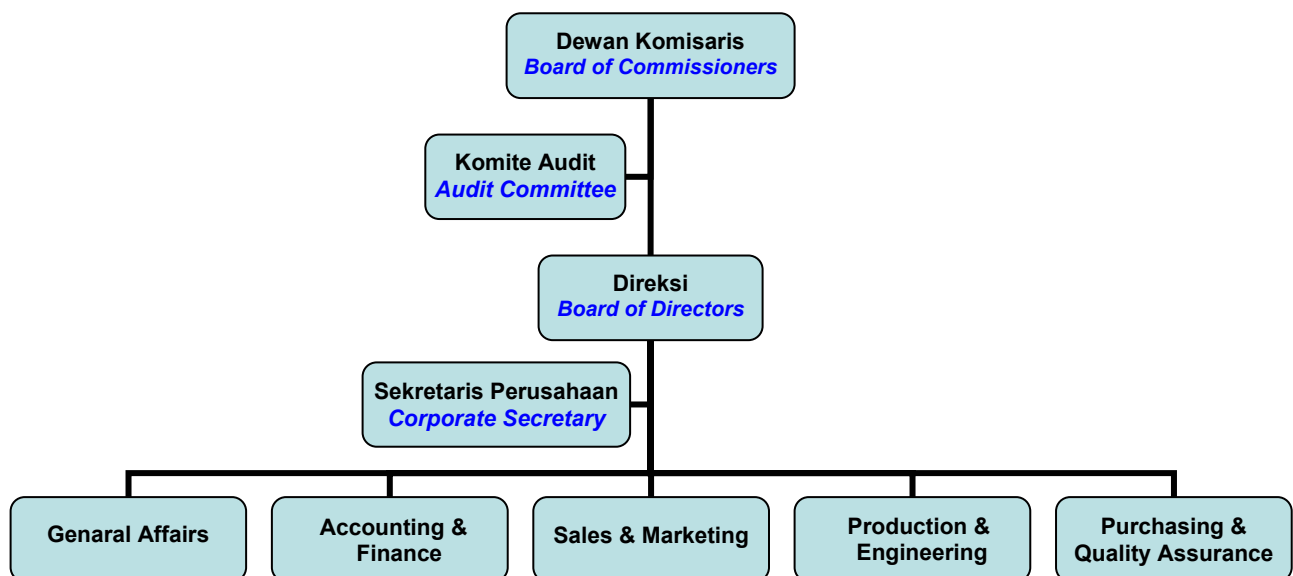
The Company's employees, as partners in running the business, are provided with welfare facilities in order to enhance motivation and productivity. Those facilities include social security insurance (JAMSOSTEK), medical, praying, sports facilities and workers' cooperation. The Company also meets the minimum wage standard determined by the government.

In addition, the workers are also members of the PT Lion Metal Works Tbk chapter of Indonesian Workers Association (SPSI).

By providing sufficient facilities and healthy working conditions, the Company expects a mutually beneficial and harmonious cooperation from its employees in such a way that workers have a sense of ownership of the Company.

STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE OF ORGANIZATION



KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Jakarta, Pada tahun 2002 Perseroan telah membentuk Komite Audit. Adapun tugas dan fungsi Komite Audit antara lain adalah sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah informasi dan laporan keuangan Perseroan.
- Meninjau Kepatuhan yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meninjau akurasi, konsistensi dan independensi dalam penyiapan Laporan Keuangan.

Selama tahun 2003 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak dua kali.

AUDIT COMMITTEE

To comply with the regulations from the Jakarta Stock Exchange, in 2002 the Company formed an Audit Committee. The role and functions of the committee are as follows:

- To support the Board of Commissioners in examining the information and financial report of the Company*
- To review Company's compliance on current rules and regulations*
- To scrutinize the accuracy, consistency and independency of the nominated individuals in preparing the Company's financial reports*

In 2003, the Audit Committee commenced and completed two meetings.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan peraturan Pasar Modal, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan ketentuan pemerintah lainnya yang terkait.
2. Memberikan pelayanan kepada investor/calon investor dan membina hubungan baik dengan pemodal Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Komisaris untuk mengikuti ketentuan Undang-Undang, khususnya Undang-Undang tentang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
5. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan publik.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh saudari Sukmawati Syarif.

DATA PERSEROAN LAINNYA

Kantor Pusat & Pabrik / *Head Office & Plant*

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5
Jakarta 13910 – Indonesia
Telepon : (021) 4600779,4600784
Faksimili : (021) 4600785

Akuntan Publik / *Auditors*

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
Wisma 46, Kota BNI Lantai 25-28
Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Jakarta 10220
Telepon : (021) 5757999
Faksimili : (021) 5744521

Banker / *Principal Bankers*

- UFJ Bank Limited, Singapura
- PT Bank Ekonomi Raharja, Jakarta
- PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
- PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta
- PT Bank Permata, Jakarta

KEJADIAN PENTING TAHUN 2003

Pinjaman dari UFJ Bank Limited, Singapura pada awalnya dibayarkan dalam waktu 12 kali cicilan, mulai tanggal 1 Juni 1999 sampai tanggal 1 Mei 2000. Kemudian setelah pinjaman tersebut jatuh tempo diperpanjang beberapa kali, dan yang terakhir pada bulan Mei 2003, di mana pinjaman tersebut dijadualkan kembali menjadi terhutang dalam angsuran kuartalan sampai dengan bulan Maret 2007.

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the Decree of the Stock Market, the responsibilities and functions of the Corporate Secretary are as follows:

- 1. To comply with the development of all regulations in force at the stock market and all related government regulations.*
- 2. To provide the investors/potential investors with any information required and to build good public relationship with institutional investors.*
- 3. To give the input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to fulfill the stipulations of the Stock Market Act, the Company Act and implementation regulation of these Acts.*
- 4. To act as a liaison between the Company with the Bapepam, the Stock Exchange and the public.*
- 5. To be responsible in organizing the General Shareholders' Meeting and the Public Expose.*

In the meantime, the position of Corporate Secretary is entrusted to Ms. Sukmawati Syarif.

OTHERS CORPORATE INFORMATION

Pabrik Sidoarjo / *Sidoarjo Plant*

Desa Siring, Kecamatan Porong
Sidoarjo – Jawa Timur
Telepon : (0343) 851140
Faksimili : (0343) 851141

Biro Administrasi Efek / *Share Registered Office*

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Telepon : (021) 3140032, 3900645, 3905920
Faksimili : (021) 3140185, 3900652

Notaris Perusahaan / *Company's Notary*

Fathiah Helmi, SH.
Jl. Ki. Mangunsarkoro No. 77A
Jakarta 10310
Telepon : (021) 3907508, 3913853

SIGNIFICANT EVENTS IN 2003

The loan obtained from UFJ Bank Limited, Singapore was originally payable in 12 monthly installments starting from June 1, 1999 to May 1, 2000. The maturity date of the loan was extended several times, the last being in May 2003, when the loan was rescheduled to become payable in quarterly installments up to March 2007.

RISIKO USAHA

Sebagaimana biasanya kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan lain, maka usaha yang dilakukan oleh Perseroan juga tak lepas dari adanya risiko yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor di bawah ini:

Politik dan sosial

Risiko politik Indonesia sekarang ini dianggap tinggi oleh beberapa analis, berhubung adanya kecenderungan yang tidak stabil kondisi politik dan sosial sewaktu menuju ke pemilihan umum di tahun 2004. Kalau ada gejolak ekonomi nasional karena ketidak stabilan tersebut di atas, maka kinerja Perseroan bisa terpengaruh.

Ekonomi

Permintaan untuk produk besi baja dipengaruhi oleh sektor industri konstruksi dan properti. Seperti sektor-sektor lainnya, pertumbuhannya juga bergantung kepada GDP.

Persaingan

Industri bahan konstruksi bangunan memang menjanjikan prospek yang baik, oleh karena itu semakin banyak perusahaan-perusahaan sejenis akan bermunculan dan menghasilkan produk-produk baru yang sejenis dengan produk Perseroan serta memperluas jaringan pemasaran di Indonesia. Hal ini menyebabkan persaingan akan semakin ketat.

Dampak Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Sebagian pinjaman Perseroan dari bank adalah dalam bentuk mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang drastis akan menimbulkan tambahan beban bagi Perseroan dalam pembayaran pinjaman dalam mata uang asing tersebut dan kinerja keuangan Perseroan.

Bahan Baku

Dalam proses produksinya Perseroan menggunakan bahan baku berupa batang kawat baja, yang sebagian besar dipasok oleh PT Krakatau Steel. Kurangnya suplai bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan serta meningkatnya harga bahan baku tersebut akan mempunyai dampak terhadap tingkat produksi dan hasil usaha Perseroan.

BUSINESS RISK

Generally, the business activities conducted by the Company are subject to the following risk factors:

Political and social

Currently Indonesia's political risk is considered high by analysts due to potentially unstable political and social conditions leading to the upcoming legislative and presidential election in 2004. Any disruptions to national economy caused by the instability can in turn negatively impact the Company's performance.

Economic

Demand for steel products is mainly driven by construction and property sectors. Like any other sectors, it also depends on growth of the GDP.

Competition

During the past year, building construction materials industry has demonstrated positive results and the industry's future is quite promising. This may naturally encourage newcomers to enter the industry and introduce new products to compete against our products, and as a result, competition is higher.

Foreign Exchange Rate Fluctuation

A portion of Company's loan is in the form of foreign currencies. Drastic negative fluctuations of the Rupiah exchange rate against foreign currencies will cause additional burden to the Company in loan repayments and will affect the Company's financial performance.

Raw Materials

In the production process, the Company utilizes steel wire rods as its main raw materials, which are mainly supplied by PT Krakatau Steel. Any disturbance in raw materials supply and/or an increase in raw materials prices may greatly impact the production output and overall Company's performance.

INFORMASI SAHAM PERSEROAN
Per 31 Desember 2003

Modal Dasar : Rp. 38.000.000.000,-
 Modal Disetor : Rp. 9.600.000.000,-
 Nominal Per Saham: Rp. 1.000,-
 Pencatatan Saham : Jakarta Stock Exchange
 : Surabaya Stock Exchange

STOCK INFORMATION
As at 31 December, 2003

Authorised share capital : Rp. 38,000,000,000.-
 Issued and fully paid capital : Rp. 9,600,000,000.-
 Nominal value per share : Rp. 1,000.-
 Listings : Jakarta Stock Exchange
 : Surabaya Stock Exchange

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Rincian pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut::

SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2003 are as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Yang Dimiliki No. of Shares Held	% Pemilikan % of Ownership
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	2.452.700	25,55
Jusuf Sutrisno	1.353.000	14,09
Lawer Soependi	1.103.500	11,49
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapore	640.000	6,67
Pemegang Saham lainnya / Others	4.050.800	42,20
Total	9.600.000	100,00

Rincian pemegang saham berdasarkan besarnya jumlah saham yang dimiliki adalah sebagai berikut::

The following table shows number of the shareholders and number of shares hold based on the size of shareholdings:

Besarnya Saham yang Dimiliki Size of Shareholdings	Jumlah Pemegang Saham No. of Shareholders	%	Jumlah Saham yang Dimiliki No. of Shares	%
1 – 499	435	74,36	67.550	0,70
500 – 5.000	112	19,14	212.700	2,22
5.001 – 50.000	21	3,59	388.150	4,04
50.001 & keatas (<i>above</i>)	17	2,91	8.931.600	93,04
	585	100,00	9.600.000	100,00

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Perubahan Jumlah Saham Change in No. of Shares	Total Saham Total Shares Listed	Corporate Action
Penawaran Umum	4 Juni 1990 <i>June 4, 1990</i>		600.000	<i>Initial Public Offering</i>
Company Listing	5 Nopember 1990 <i>November 5, 1990</i>	1.000.000	1.600.000	<i>Company Listing</i>
Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, 1 saham memperoleh 2 saham	1 Maret 1994 <i>March 1, 1994</i>	3.200.000	4.800.000	<i>Issuance of bonus shares from share premium, 2 shares for each share held</i>
Penawaran Umum Terbatas I, setiap 1 saham lama berhak untuk membeli 1 saham baru dengan Harga Penawaran Rp. 1.000,- per saham	14 Juli 1995 <i>July 14, 1995</i>	4.800.000	9.600.000	<i>First Right Offering, 1 new share with offer price of Rp 1,000.- each for each share held</i>

DATA PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN

Tabel berikut ini menunjukkan harga-harga dan jumlah transaksi saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2002 dan 2003 pada Bursa Efek Jakarta:

Periode	Harga Tertinggi <i>Highest Price</i> (Rp.)	Harga Terendah <i>Lowest Price</i> (Rp.)	Harga Penutupan <i>Closing Price</i> (Rp.)	Volume Transaksi <i>Transactions Volume</i>	Periode
Jan-Mar 2002	800,-	500,-	525,-	15.500	<i>Jan-Mar 2002</i>
Apr-Jun 2002	2.475,-	650,-	1.400,-	9.000	<i>Apr-Jun 2002</i>
Jul-Sep 2002	1.000,-	400,-	400,-	189.000	<i>Jul-Sep 2002</i>
Okt-Des 2002	400,-	350,-	350,-	52.500	<i>Oct-Dec 2002</i>
Jan-Mar 2003	350,-	275,-	350,-	89.500	<i>Jan-Mar 2003</i>
Apr-Jun 2003	575,-	330,-	475,-	77.000	<i>Apr-Jun 2003</i>
Jul-Sep 2003	650,-	525,-	525,-	38.500	<i>Jul-Sep 2003</i>
Okt-Des 2003	600,-	550,-	550,-	2.500	<i>Oct-Dec 2003</i>

STOCKS TRANSACTION DATA

The following table shows quarterly prices and transactions volume of the Company shares, for years 2002 and 2003 at the Jakarta Stock Exchange:

DIVIDEN

Untuk tahun buku 1999, 2000 dan 2001 Perseroan tidak membayarkan dividen tunai kepada para pemegang saham, dikarenakan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku tersebut belum memungkinkan dan keputusan ini telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Untuk tahun buku 2002, Perseroan telah membayarkan dividen tunai kepada para pemegang saham besarnya sebagai berikut:

DIVIDEND

For the fiscal year 1999, 2000 and 2001 the Company did not pay cash dividend to the shareholders, due to the financial position of the Company for those years, which was approved at the Company's Annual Shareholders' General Meeting.

For the fiscal year 2002 the Company has paid cash dividend to the shareholders as follows:

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Pembayaran Dividen per lembar Saham <i>Cash Dividend per Share</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i> (Rp)	Laba Bersih <i>Net Profit</i> (Rp)	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih <i>Ratio of Dividend to Net Profit</i>
2002	Rp. 25,-	240.000.000,-	1.479.440.825,-	16,22%